

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data umum Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Dempet Demak

1. Profil MTs Nurul Huda Dempet Demak

Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Dempet atau MTs Nurul Huda Dempet merupakan sebuah lembaga pendidikan setingkat sekolah menengah pertama (SMP) yang berciri khas islam atau bias disebut juga dengan sekolah menengah pertama islam (SMPI) dengan berbasis Islami.

MTs Nurul Huda Dempet pertama kali didirikan pada tanggal 1 Januari 1969 yang dipelopori oleh H. Abdurrohman,

H. Muhammad Slamet, H. Nur Hadi dan H. Assiya'. Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Dempet atau MTs Nurul Huda Dempet bernaung di bawah panji yayasan Asfariah. Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Dempet terletak di jl. Demak-Purwodadi KM.10 desa Dempet, kecamatan Dempet, kabupaten Demak, Jawa Tengah.¹

2. Visi dan misi MTs Nurul Huda Dempet Demak

Untuk visi dari MTs Nurul Huda Dempet yaitu "Terwujudnya Peserta Didik Yang Berprestasi, Trampil, Berakhlakul Karimah Berdasarkan Aqidah Islam Ahlussunnah Waljamaah".

Dengan misinya sebagai berikut:

- a) Menguasai dan mendalami ilmu pengetahuan secara optimal.
- b) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai dengan bakat dan minat sehingga setiap peserta didik memiliki keunggulan dalam bidangnya masing- masing.
- c) Menanamkan budi pekerti yang baik sesuai dengan ajaran islam.
- d) Menanamkan aqidah islam menurut faham ahlussunnahwaljamaah melalui pelajaran agama Islam

¹ Dokumen Madrasah

dan Ke NU an.²

3. Tujuan MTs Nurul Huda Dempet Demak
 Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Dempet atau MTs Nurul Huda Dempet mempunyai tujuan yaitu:
 - a) Mencetak peserta didik yang mandiri dan mempunyai kelebihan / keunggulan dalam bidang akademik.
 - b) Membiasakan peserta didik belajar kontinue.
 - c) Menjuarai lomba-lomba akademik (mapel).
 - d) Menjuarai lomba-lomba non akademik.
 - e) Membekali peserta didik sehingga mampu mengoperasikan komputer dan mampu mengakses informasi yang positif dari internet, jahit menjahit, beladiri, drum band, dll.
 - f) Membiasakan peserta didik melaksanakan sholat 5 waktu dan berjamaah.
 - g) Membiasakan tadarus al-Qur'an dan menghafal surah waqiah, surah yassin, sholawat nariyah dan tahlil.
 - h) Mengupayakan agar peserta didik menjadi anak yang sholih.
 - i) Meyakini dan mengamalkan syariat islam berdasarkan ajaran *Ahlussunnahwaljamaah* dan ke NU an.²
4. Data dan pegawai di MTs Nurul Huda Dempet Demak Tahun 2019/2020

Jumlah seluruh siswa MTs Nurul Huda Dempet pada tahun ajaran 2019/2020 yaitu sekitar 445 siswa, terdiri dari kelas VII berjumlah 167 siswa dari 4 rombel, kelas VIII berjumlah 95 siswa dari 4 rombel dan kelas IX berjumlah 122 siswa dari 4 rombel. Sedangkan jumlah pendidik dan pegawai di MTs Nurul Huda Dempet adalah 33 orang, terdiri dari Guru yang berjumlah 29 orang dan pegawai yang berjumlah 4 orang.

²Dokumen Madrasah

5. Struktur Organisasi MTs Nurul Huda Dempet Demak
 - a) Kepala Madrasah : MuhamadUbabulArief, Se
 - b) WAKAMAD
 - 1) Kurikulum : Solikul Huda, S. Ag
 - 2) Kesiswaan : Suharno, S. Ag, A. Pd
 - 3) Humas/Sarpras : UlfatunNafiah Noor, S. Pd.I
 - c) BK (Bimbingan Konseling) :
 - 1) Pramuji Utama, SE (kordinator BK dan BK kelas 7)
 - 2) Drs. Muhammad (BK kelas 8)
 - 3) Harun al Rasyid, S. Pd (BK kelas 9)

B. Hasil Penelitian

1. Respon pembelajaran menggunakan metode *Card Sort* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet Demak Tahun Pelajaran 2019/2020

Metode *Card sort* yakni metode pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Pembelajaran aktif metode *card sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik, di mana dalam pembelajaran ini setiap peserta didik diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian peserta didik mengelompokkan sesuai dengan kartu sortir yang dimilikinya. Setelah itu peserta didik mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Di sini pendidik lebih banyak bertindak sebagai motivator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti peserta didik setelah presentasi selesai. Untuk mengetahui respon siswa akan disebarakan angket, dalam penyebaran angket dapat dilihat hasilnya di tabel 4.1.

Tabel 4.1
Hasil nilai angket kelas VIII

No	Indikator	Item	Persentase		Kategori	
			VIII A	VIII B	VIII A	VIII B
1	Siswa dan guru	1,2,3	75,00%	78,48%	Baik	Sangat Baik
2	Penggunaan metode pembelajaran	4,5,6,7	80,92%	77,92%	Baik	Baik
3	Aktifitas Siswa	8,9,10,11	77,56%	76,56%	Baik	Baik
4	Efektifitas penggunaan metode pembelajaran	12,13,14,15,16	81,48%	67,70%	Sangat Baik	Cukup
5	Sikap siswa terhadap proses pembelajaran	17,18,19,20	76,00%	70,20%	Baik	Baik

(dapat dilihat pada lampiran 3)

Berdasarkan tabel diatas, pada kelas VIII A efektifitas penggunaan metode Card Sort paling dominan dengan 81,48% yang berarti respon siswa dalam pembelajaran menggunakan metode card sort ini keefektifan metode tersebut untuk digunakan. Sedangkan kelas VIII B guru dan siswa mendapat presentasi paling tinggi yaitu 78,48%, yang berarti lebih dominan dalam pembelajaran siswa dan guru.

2. Hasil Belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Nurul Huda Dempet Demak tahun pelajaran 2019/2020

Program pengajaran agama dapat dipandang sebagai suatu usaha mengubah tingkah laku peserta didik dengan menggunakan bahan pengajaran agama. Tingkah laku yang diharapkan itu terjadi setelah peserta didik mempelajari pelajaran agama dalam bidang pengajaran agama.³ Hasil belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. belajar dapat

³ Zakiah Daradjat,dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 196-197.

dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengamalan dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Tabel 4.2
Hasil nilai belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak sebelum menggunakan metode *card sort*

No.	Kelas	KKM	Rata-rata Kelas	Jumlah siswa		Persentase	
				Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	VIII A	75	73	10	15	40%	60%
2	VIII B	75	73	9	16	36%	64%
Jumlah				19	31	38%	62%

(dapat dilihat dilampiran 5)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, diketahui bahwa dengan kriteria ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Rata-rata nilai kelas VIII A dan kelas VIII B adalah 75. Siswa yang mencapai KKM hanya 19 siswa atau 38% siswa yang tuntas dan siswa yang tidak tuntas 31 orang siswa atau 62% siswa. Melihat fakta-fakta yang telah dipaparkan diatas, maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

Sedangkan hasil belajar pada kelas VIII A dan VIII B setelah dilakukan penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak

Interval	Kategori	Kelas eksperimen (VIII A)		Kelas kontrol (VIII B)	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	presentase
89>keatas	Sangat baik	4	16%	-	-
82-88	Baik	13	52%	8	32%
75-81	Cukup	8	32%	8	32%
68-74	Kurang	-	-	9	36%

(dapat dilihat dilampiran 5)

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan kelas VIII A dan VIII B. Pihak sekolah memberikan KKM mata pelajaran aqidah Akhlak 75. Kelas VIII A mendapatkan nilai diatas KKM yang berarti lulus semua dengan rata-rata 83,56, sedangkan kelas VIII B terdapat 6 siswa yang nilainya dibanyak KKM dengan persentase 24% tidak lulus ulangan mata pelajaran Aqidah Akhlak yang memiliki nilai rata-rata 75,00 .

Terlihat jelas bagaimana pengaruhnya metode Card Sort dalam hasil belajar dimana kelas VIII A memberikan respon yang baik terhadap pembelajaran sehingga hasil belajar meningkat.

3. Pengaruh penerapan metode card sort terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Nurul Huda Dempet Demak tahun pelajaran 2019/2020

Setelah data diperoleh selanjutnya akan di uji asumsi klasik dan uji hipotesis untuk mengetahui adakah pengaruh metode card sort terhadap hasil belajar siswa sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Menguji normalitas data dalam populasi berdasarkan olah data SPSS dalam table *test of normality* “Kolmogorov-Smirnov dan shapiro wilk” dengan kriteria sebagai berikut :

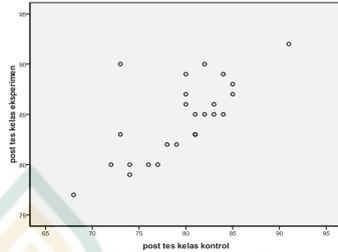
- 1) Jika angka signifikan > 0.05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika angka signifikan < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.⁴

Berdasarkan hasil SPSS 17.0 yang terdapat pada lampiran 6, diketahui bahwa untuk kelas eksperimen nilai signifikansi kolmogorov-Smirnov adalah 0.200 yang lebih besar dari 0.05, maka distribusi data adalah normal. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai signifikansi kolmogorov-Smirnov adalah 0.197 yang lebih besar dari 0.05, maka distribusi data adalah normal. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

⁴ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Press, 2008, 75.

b. Uji Linearitas Data

Tabel 4.4
Uji linearitas



Adapun hasil pengujian linieritas metode *Card Sort* dengan Hasil belajar kelas VIII berdasarkan analisis *scatter plot* menggunakan SPSS 17.0, pada tabel 4.4

Bahwa hubungan antara metode *Card Sort* dengan hasil belajar grafik mengarah kekanan atas, maka metode *Card Sort* dengan hasil belajar termasuk dalam kategori linier.

c. Uji Homogenitas

Tabel 4.5
Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	.242	1	48	.625
	Based on Median	.140	1	48	.710
	Based on Median and with adjusted df	.140	1	46.753	.710
	Based on trimmed mean	.242	1	48	.625

Hasil Signifikansi nilai hasil belajar sebesar 0,625 hal ini membukkan hasil signifikansi nilai kelas eksperimen maupun kontrol lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi homogen.

d. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antar variabel yaitu metode *Card Sort* (X) dengan hasil belajar (variable Y) dalam hal ini peneliti menggunakan rumus *regresi linier sederhana* dan *korelasi product moment*. Metode *Card Sort* (variabel X) dengan Hasil belajar (variable Y).

1) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong dilampiran dapat diketahui:

$$\begin{array}{l} N = 25 \qquad \qquad \qquad \Sigma X^2 = 158400 \\ \Sigma X = 1986 \quad \Sigma Y^2 = 178965 \\ \Sigma Y = 2113 \quad \Sigma XY = 168202 \end{array}$$

2) Mencari korelasi X dengan Y menggunakan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x) (\Sigma y)}{\sqrt{[N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2] [N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y
- x : Variabel X : metode *card sort*
- y : Variabel y : hasil belajar
- N :Jumlah sampel yang diteliti

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{(25)(168202) - (1986)(2113)}{\sqrt{\{(25)(158400) - (1986)^2\} \{(25)(178965) - (2113)^2\}}} \\ &= \frac{4205050 - 4196418}{\sqrt{(3960000 - 3944196)(4474125 - 4464769)}} \\ &= \frac{8632}{\sqrt{(15804)(9356)}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{8632}{\sqrt{147862224}} \\
 &= \frac{8632}{12159,861183418} \\
 &= 0,7098765249 \\
 r_{xy} &= 0,710
 \end{aligned}$$

Dengan bukti hasil perhitungan dari SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.6
Nilai Korelasi antara Metode *Card Sort* terhadap Hasil belajar Materi Aqidah Akhlak
Correlations

		VAR0000 1	VAR00002
VAR0000 1	Pearson Correlation	1	.710**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
VAR0000 2	Pearson Correlation	.710**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 4.6 korelasi hasil dari penghitungan dengan program SPSS didapatkan nilai korelasi variabel metode *Card Sort* (variabel X) dengan Hasil Belajar (variable Y) sebesar 0,710.

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel di atas berhubungan atau tidak maka nilai korelasi dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} . adapun nilai r_{tabel} taraf signifikan 5% $N=50= 0,279$. Dari r_{tabel} tersebut apabila dikonsultasikan atau

dibandingkan dengan nilai korelasi dari masing-masing variabel ternyata variabel r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar variabel.

3) Mencari persamaan garis regresi $Y = a + bx$

1) Mencari a (*Y intercept*)

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(2113)(158400) - (1986)(168202)}{(25)(158400) - (1986)^2} \\
 &= \frac{334699200 - 334049172}{3960000 - 3944196} \\
 &= \frac{650028}{15809} \\
 &= 41,1175912455 \\
 &= 41,117
 \end{aligned}$$

2) Mencari b (koefisien regresi)

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(25)(168202) - (1986)(2113)}{(25)(158400) - (1986)^2} \\
 &= \frac{4205050 - 4196418}{3960000 - 3944196} \\
 &= \frac{8632}{15809} \\
 &= 0,546018091 \\
 &= 0,54
 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresi dengan rumus $Y = a + bx$ adalah

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bx \\
 &= 41,117 + 0,54x
 \end{aligned}$$

4) Analisis varian garis regresi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari F regresi (F_{reg}). Analisis ini dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau tidak. Pengujian tersebut menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F \text{ Reg} = \frac{R^2(N - M - 1)}{M(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F Reg : Harga F garis regresi

N : Jumlah responden

M : Jumlah prediktor
 R : Koefisien korelasi X dan Y

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(N - M - 1)}{M(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,7098765249^2(25-1-1)}{1(1-0,7098765249^2)} \\
 &= \frac{0,5039246806(23)}{1(1-0,5039246806)} \\
 &= \frac{11,5902676539}{11,5902676539} \\
 &= \frac{1(0,4960753194)}{11,5902676539} \\
 &= \frac{0,4960753194}{11,5902676539} \\
 &= 23,3639272115 \\
 &= 23,363
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 23,363. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai f_{tabel} agar dapat menguji hipotesis yang diajukan.

- Apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , maka hipotesis diterima
- Apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} , maka hipotesis ditolak

Pengambilan keputusan

Nilai F_{tabel} dicari berdasarkan $df = N-m-1$ dengan hasil $25-1-1=23$, maka diperoleh sebesar 4,28. Dari nilai tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($23,363 > 4,28$), maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau metode *Card Sort* benar-benar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Huda Dempet Demak.

5) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini perhitungan koefisien determinasi:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,7098765249)^2 \times 100\% \\
 &= 0,5039246806 \times 100\% \\
 &= 50,392\% \rightarrow \text{dibulatkan } 50,392\%
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai koefisien determinasi tentang pengaruh metode *Card Sort* terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Nurul Huda Dempet Demak Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah sebesar 50,392 %. Ini berarti, bahwa varians yang terjadi pada variabel hasil belajar (Y) adalah 50,392 % ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel metode *Card Sort* (X). Sedangkan sisanya $100\% - 50,392\% = 49,608\%$ adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

Setelah r (koefisien korelasi) dari metode *Card Sort* dalam mempengaruhi Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak diketahui selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai r tabel pada r *product moment* untuk diketahui signifikannya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini disebabkan apabila r_o yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada r_t maka nilai r yang telah diperoleh itu signifikan, demikian sebaliknya. Adapun nilai korelasi dari variabel sebagai berikut:

Dari penghitungan dengan program SPSS didapatkan nilai korelasi variabel metode *Card Sort* (variabel X) dengan Hasil belajar (variable Y) sebesar 0,710. Untuk mengetahui apakah variabel-variabel di atas berhubungan atau tidak maka nilai korelasi dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} . Adapun nilai r_{tabel} taraf signifikan 5% $N = 25$: 0,396, taraf *signifikan* 1%: 0,505. Dari r_{tabel} tersebut apabila dikonsultasikan atau dibandingkan dengan nilai korelasi dari masing-masing variabel ternyata variabel r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar variabel.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 1% dan taraf 5% signifikan. Berarti benar-benar ada pengaruh metode *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Dengan demikian hipotesa yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

Mengenai sifat suatu hubungan atau pengaruh dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada

penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan dilihat pada tabel 4,7

Tabel 4.7
R Product Moment

Besarnya “r product moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi tetapi rendah atau lemah (dianggap korelasi)
0,21 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat rendah atau lemah
0,41 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,71 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,91 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi

Dari kriteria diatas, maka koefisien korelasi yang didapat antara variabel X dengan Y adalah sebesar 0,710 dan berada dalam 0,71 – 0,90 berarti dalam kategori “kuat atau tinggi”.

C. Pembahasan

1. Respon pembelajaran menggunakan metode *Card Sort* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet Demak Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil data di atas terlepas dari uji asumsi klasik dapat dihasilkan bahwa hasil angket respon pembelajaran menggunakan metode card sort didapatkan hasil 81,48% yang dikategorikan baik dengan

keefektifitas penggunaan metode. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa metode *Card Sort* sangat membantu dalam proses pembelajaran, dengan kata lain Kolaboratif antar siswa dan siswa maupun siswa dan guru. Sehingga pembelajaranpun menyenangkan, selain itu siswa bisa belajar untuk berfikir mandiri dan dengan mudah menemukan sebuah konsep. Dan selain itu dalam metode *Card Sort* melatih siswa untuk mempertanggung jawabkan hasil pemikirannya di depan kelas dan membantu siswa untuk saling menghargai pendapat teman-teman siswa lainnya ataupun kritikan dan semacamnya.

Tanpa dipungkiri bahwa penerapan metode *Card Sort* yang dilakukan guru aqidah Akhlak dilakukan dengan sebaik mungkin karena penggunaan metode *Card Sort* membuat siswa belajar lebih menyenangkan dan menimbulkan dampak yang sangat positif terhadap kemampuan berfikir kreatif, inovatif siswa sehingga semangat dalam belajar Aqidah Akhlak

2. Hasil Belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Nurul Huda Dempet Demak tahun pelajaran 2019/2020

Peningkatan hasil belajar siswa sudah dapat dicapai, hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa. Sebelumnya siswa yang tidak tuntas pada kelas VIII A 15 siswa dan VIII B 16 siswa. Namun terdapat peningkatan nilai setelah pembelajaran menggunakan metode *Card Sort* pada kelas VIII A semua mendapat nilai tuntas 100%. Sedangkan kelas VIII B yang tidak menggunakan metode *Card Sort* dalam pembelajaran masih ada yang belum tuntas dan mendapat 64% yang tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan metode *card sort* ada peningkatan hasil belajar. Maka penerapan metode *Card Sort* ini sangat berpengaruh dalam perubahan hasil belajar yang mengalami peningkatan.

3. Pengaruh penerapan metode *card sort* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Nurul Huda Dempet Demak tahun pelajaran 2019/2020

Terlepas dari uji asumsi klasik yang diperoleh diatas untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah akhlak kelas VIII di MTs Nurul Huda Dempet Demak maka diuji korelasi dan regresi.

Hasil uji korelasi dari penggunaan metode *Card Sort* dengan Hasil belajar siswa ($rxly$) adalah 0,710, Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya bahwa terjadi hubungan yang kuat antara penggunaan metode *Card Sort* dengan Hasil belajar siswa. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi penggunaan metode *card Sort* maka semakin meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun hasil analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan output diperoleh angka R square sebesar 50,392%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel independen yaitu penggunaan metode *Card Sort* dalam menjelaskan keragaman Hasil belajar siswa 50,392% sedangkan sisanya 49,608% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sedangkan nilai F hitung = 23,363 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka terdapat pengaruh variabel X (metode *Card Sort*) terhadap variabel Y (Hasil belajar siswa) Selainnya itu nilai Signifikansi dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan metode *Card Sort* (X) berpengaruh terhadap variabel Hasil belajar Siswa (Y).

Kesimpulan penggunaan metode *Card Sort* adalah salah satu cara agar mengasah kreativitas siswa agar mampu berfikir kreatif dan inovatif, selain itu melatih siswa untuk berfikir mandiri, bertanggung jawab atas sebuah pemikiran yang diperoleh dan melatih kepercayaan diri siswa melalui presentasi siswa di deapn kelas. Jadi bisa dilihat pengaruh dari penggunaan metode *Card Sort* itu mengahasilkan hasil yang positif terhadap hasil belajar

siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di
MTs Nurul Huda Dempet Demak Tahun ajaran
2019/2020.

